

Hubungan pemberian makanan pendamping air susu ibu mpasi dengan kejadian stunting pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Katapang Kabupaten Bandung tahun 2017 = The relation of complementary feeding with stunting in infants at the territory work of Katapang Health center Bandung Regency 2017

Hertin Rindawati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20455287&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Nama : Hertin Rindawati Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat Judul : Hubungan Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu MPASI dengan Kejadian Stunting pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Katapang Kabupaten Bandung Tahun 2017 Stunting balita pendek memiliki efek terhadap masa depan anak seperti berkurangnya tingkat kognitif anak, hambatan dalam peningkatan tinggi badan, kelebihan berat badan atau obesitas di kemudian hari, dan mengurangi hasil kehadiran sekolah sehingga menyebabkan berkurangnya produktifitas pada masa dewasa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor dominan dalam hubungan pemberian MPASI dengan kejadian stunting pada bayi berusia 12 bulandari Januari-April 2017 di wilayah kerja Puskesmas Katapang Kabupaten Bandung tahun 2017. Rancangan penelitian ini menggunakan desain case control pada 28 kasus dan 56 kontrol. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2017. Data dianalisis dengan uji regresi logistik sederhana untuk melihat hubungan antarvariabel dan uji regresi logistik ganda model prediksi untuk menemukan faktor dominan dalam hubungan pemberian MPASI dengan kejadian stunting pada bayi. Hasil penelitian menunjukkan faktor dominan dalam hubungan pemberian MPASI dengan kejadian stunting pada bayi adalah berat lahir bayi $p=0,022$ OR=5,177 dan 95 CI=1,27-21,098 , diare $p=0,027$ OR=5,226 dan 95 CI=1,206-22,652 , dan pemberian MPASI $p=0,034$ OR=3,884 dan 95 CI=1,106-13,649 . Faktor dominan dari ketiga variabel tersebut yaitu variabel diare. Variabel diare memiliki hubungan paling kuat dengan kejadian stunting pada bayi. Perlu adanya langkah-langkah dalam pencegahan stunting pada bayi dengan cara konseling pemberian asupan gizi optimal pada ibu hamil agar terhindar dari risiko kelahiran BBLR, pencegahan diare berulang pada bayi dan pemberian MPASI yang benar terutama perbaikan asupan protein pada bayi. Kata Kunci : stunting, berat lahir, diare, pemberian MPASI

<hr />

ABSTRACT

Name Hertin Rindawati Study Program Public Health Sciences Title The Relation of Complementary Feeding with Stunting in Infants at the Territory Work of Katapang Health Center Bandung Regency 2017 Stunting has an effect on the child's future such as reduced child's cognitive level, obstacles in height increase, overweight or obesity later in life, and reduced school attendance resulting in reduced productivity in adulthood. This study aims to determine the dominant factor in the relationship of GI with stunting in infants aged 12 months from January to April 2017 in the work area of the Katapang Health Center Bandung Regency in 2017. The design of this study used case control design on 28 cases and 56 controls. This study was conducted in May 2017. The data were analyzed by simple logistic regression test to see the relationship between variables and multiple logistic regression test prediction model to find the

dominant factor in the relationship of complementary feeding with stunting in infants. The results showed that the dominant factor in the association of complementary feeding with the incidence of stunting in infants was birth weight $p = 0,022$ OR 5,177 and 95 CI 1,27 21,098 , diarrhea $p = 0,027$ OR 5,226 and 95 CI 1,206 22,652 , and giving of complementary feeding $p = 0,034$ OR 3,884 and 95 CI 1,106 13,649 . The dominant factors of these three variables are diarrhea which have the strongest relationship with the incidence of stunting in infants. Preventing stunting in infants by counseling the optimal intake of nutrients in pregnant women to avoid the risk of low birth weight, prevention of recurrent diarrhea in infants and provision of appropriate complementary feeding, especially the improvement of protein intake in infants are needed. Keywords stunting, birth weight, diarrhea, complementary feeding